

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang, tetapi kaya akan sumber daya alam, selain itu Indonesia juga memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak, dengan banyaknya sumber daya manusia tidak menutup kemungkinan Indonesia menghadapi masalah pengangguran.

Pengangguran merupakan angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya, tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi seperti yang disajikan pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Jumlah dan Persentasi Pengangguran Terbuka di Sumut

Tahun	Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka	% Pengangguran Terbuka
2019	414.000	5,56
2020	345.000	4,73
2021	449.000	6,01

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik “Jumlah Pengangguran Terbuka tahun 2019 sebesar 414.000 orang atau 5,56%, tahun 2020 terjadi penurunan dan tercatat pengangguran terbuka sebesar 345.000 orang atau 4,73% dan tahun 2021 tercatat kenaikan pengangguran terbuka hingga mencapai 449.000 orang atau 6,01%”.

Tingginya angka pengangguran karena ketidak sesuaian antar pencari kerja dengan lapangan kerja yang tersedia.

Tabel 2. Pencari Kerja yang terdaftar di Depnaker Sumut (%)

Pendidikan yang ditamatkan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Relatif	%
Tidak/Belum Pernah Sekolah	-	-	-	-	-
Tidak/belum tamat SD	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar	1,06	0,86	0,98	0,98	0,98
SMP	3,48	1,44	2,60	3,58	3,58
SMA Umum	3,60	21,68	11,44	15,02	15,03
SMA Kejuruan	33,48	15,66	25,75	40,77	40,78
Diploma I/II/III/Akademi	13,28	16,23	14,56	55,33	55,34
Universitas	45,10	44,13	44,67	100	100

Sumber : Depnaker Provinsi Sumatera Utara

Pencari Kerja yang terdaftar di Departemen Tenaga Kerja Sumatera Utara tercatat didominasi oleh Lulusan Universitas sebesar 44,67% disusul dengan Pendidikan SMA Kejuruan sebesar 25,75%, Diploma sebesar 14,56% dan SMA sebesar 11,44%, kemudian diikuti lulusan SMP sebesar 2,60% dan terakhir lulusan SD sebesar 0,98%

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan pengangguran yaitu kurangnya lapangan pekerjaan, Tingkat Pendidikan, kemiskinan dan lain-lain. Maka dari itu, menumbuhkan minat kewirausahaan pada mahasiswa merupakan salah satu cara untuk mengurangi pengangguran di Indonesia. Dengan melakukan

cara tersebut mahasiswa tidak hanya menjadi pekerja tapi juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan.

Menurut Jhonson (dalam Taufik,dkk 2018: 89) “Faktor internal berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa karakter sifat, maupun faktor sosio demografi seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja, latar belakang keluarganya dan lain-lain.”

Prawira (2017: 320) menyatakan “motivasi dapat timbul dari dalam diri dan luar diri seseorang. Motivasi yang berasal dari dalam diri misalnya seseorang memiliki keinginan untuk menggapai sesuatu (cita-cita) dan motivasi yang berasal dari luar diri misalnya pemberian motivasi dari orang tua, guru, konselor, ustadz/ustadzah, orang dekat dan teman dekat.”

Menurut Nurhotim (2012: 25) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

“Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan”.

Nurhotim (2012: 25) menyimpulkan bahwa “minat berwirausaha tidak muncul dengan sendirinya, perlu adanya dorongan dari beberapa faktor. Faktor tersebut adalah pendidikan, lingkungan keluarga, masyarakat, peluang dan keinginan dari diri sendiri”.

Menurut Zimmerer (2008:12) “bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.” Salah satu peranan universitas dalam pendidikan kewirausahaan melalui pendidikan Dengan pemberian mata kuliah kewirausahaan.

Sebagai salah satu perguruan tinggi Negeri di Indonesia, Universitas Negeri Medan Fakultas Pendidikan Ekonomi sudah mengajarkan mata kuliah kewirausahaan kepada mahasiswa. Mata kuliah tersebut sudah masuk dalam mata kuliah wajib di ambil oleh mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan di bagi menjadi dua, yaitu kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tersebut yang mana mengajarkan mahasiswa untuk memahami teori ketika terjun dalam wirausaha, dan praktek wirausaha untuk mendirikan usaha kecil yang dikelola oleh mahasiswa.

Peneliti melakukan survey melalui google form kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negeri Medan mengenai minat berwirausaha, dari pengisian kuesioner tersebut ternyata 33% melakukan dan berminat berwirausahaan.

Motivasi mahasiswa pada umumnya belajar kewirausahaan ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat perkuliahan, sehingga berwirausahaan masih rendah, salah satu faktornya adalah mahasiswa masih takut untuk mengolah usaha, karena kurang keterampilan dalam bisnis dan selalu berfikir rugi, jika mahasiswa memahami dari teori dan praktek yang dipelajari maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mendapatkan penghasilan yang besar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah peran keluarga, menurut Bandura (dalam Marques,dkk:2018) “nilai dan norma orang tua secara langsung dan tidak langsung menentukan minat mereka dalam melakukan sebuah tindakan. Ketika orang tua memiliki pekerjaan sebagai wirausaha akan memberikan pengalaman kepada anak.” Menurut Aprilianty (2012) “Pendidikan berwirausahaan dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga dimana seseorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausahawan.”

Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwasannya Peran keluarga yaitu melalui cara mendidik, keadaan ekonomi keluarga, status keluarga, dan relasi antar keluarga. Peran keluarga ini sangat di butuhkan dalam berwirausaha, yang mampu menginspirasi untuk menjadi wirausahawan. Dorongan dari beberapa keluarga juga mampu memberikan minat dalam berwirausaha. Semakin banyak peran keluarga maka semakin mahasiswa semakin berniat dalam memulai usahanya.

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 bahwasanya status keluarga lebih banyak Pegawai Negeri Sipil. Banyak sekali orangtua berharap anaknya untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil di bandingkan menjadi wirausaha. Ini dapat dilihat dari peran orangtua yang

kurang memfasilitasi anaknya untuk memulai wirausahanya dan status keluarganya, hal ini bisa berdampak negatif pada mahasiswa untuk menjalankan wirausaha.

Calon wirausaha harus memiliki Inovasi untuk mengembangkan Inovasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah wirausahawan tersebut harus mempunyai Keterampilan Sosial. keterampilan sosial ini berhubungan pada tindakan dan karakteristik.

Menurut Sjamsuddin dan Maryani (2008:6): “Keterampilan sosial adalah kemampuan secara cakap yang tampak dalam tindakan, mampu mencari, memilih dan mengelola informasi, mampu memecahkan hal-hal baru yang dapat memecahkan masalah sehari-hari, mampu memiliki keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, memahami, menghargai, dan mampu bekerjasama dengan orang lain yang majemuk, mampu mentransformasikan kemampuan akademik dan beradaptasi dengan perkembangan masyarakat”.

Keterampilan sosial merupakan wadah mahasiswa untuk berinteraksi dengan orang lain, dan membentuk sebuah pribadi. Sehingga mahasiswa mampu meningkatkan jiwa berwirausaha. Dengan adanya keterampilan mahasiswa pola pikirnya berminat berwirausahaan setelah lulus kuliah.

Peneliti juga mengamati melalui Observasi awal bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang kurang mampu berinteraksi dengan sesama rekan ataupun teman sejawat. Terbukti keterampilan sosialnya masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang terfokus pada minat berwirausahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih terdapat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018 sudah belajar mata kuliah wirausahaan namun hanya ingin mendapatkan nilai dan sebagai persyaratan perkuliahan
2. Kurangnya Peran Keluarga dalam mendukung wirausaha
3. Masih terdapat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018 keterampilan sosialnya rendah
4. Masih banyak mahasiswa yang belum memulai berwirausaha.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada Identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada :

1. Pendidikan berwirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018
2. Peran Keluarga mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018
3. Keterampilan Sosial mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018
4. Minat Berwirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh Peran Keluarga terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh Keterampilan Sosial terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018?
4. Apakah terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Peran Keluarga dan Keterampilan Sosial terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018
2. Untuk mengetahui pengaruh Peran Keluarga terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018

3. Untuk mengetahui pengaruh Keterampilan Sosial terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018
4. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Peran Keluarga dan Keterampilan Sosial terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang kewirausahaan dan dunia pendidikan.
 - b. Dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai masukan mahasiswa untuk mengoptimalkan dalam berwirausahaan
 - b. Bagi dunia penelitian, sebagai acuan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausahaan
 - c. Bagi peneliti, sebagai bekal menambah pengetahuan dan pengalaman menjadi pendidik di masa mendatang.